

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut sugiyono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan. Dapat juga ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada waktunya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.¹ Jadi untuk mewujudkan satu kerangka ilmiah, penelitian disusun dengan menggunakan penelitian sebagai berikut

1. Pendekatan dan Metode penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 2

mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter sifat dan model dari fenomena tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan pada metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara faktual dan akurat mengenai yang terjadi.²

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informasi yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian. Subjek penelitian dipilih sebagai berikut:

- a) Berjumlah 3 orang lansia
- b) Lansia yang berusia 50-60 tahun

²Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Dan Prosedur*. (Jakarta: Kencana, 2015), h.47-48.

c) Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan
Kita Palembang

b. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah *Psychological Well Being* Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, tulisan atau gambar.

b. Sumber data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti dari yang memiliki informasi atau data tersebut. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer lansia yang

mengalami penurunan *psychological well being* di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni berupa data penunjang dalam penelitian yang dibuat untuk memperkuat data primer berupa arsip, skripsi, jurnal, alqur'an, hadist yang menunjang dan berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yakni terdiri dari :

a. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.³ Metode ini digunakan untuk meningkatkan *psychological*

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.145.

well being lansia di panti sosial lanjut usia harapan kita Palembang.

Tabel 3.1
Kisi-kisi observasi

**Psychological Well Being Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia
Harapan Kita Palembang**

Aspek	Indikator	Variabel	
		Ya	Tidak
<i>Self acceptance</i> (penerimaan diri)	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima kondisi sekarang 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah bersosialisasi 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Memandang positif terhadap sendiri 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menerima saran dan kritik dan mengatasi prasaan-prasaan negatifnya 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan diri kepada tuhan 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Berserah diri dan menyerahkan semuanya pada tuhan 		
<p><i>Positive relations with others</i> (hubungan positif dengan orang lain)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki hubungan yang hangat dengan orang lain 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan saling percaya dengan orang lain • Mengerti saling memberi dan menerima 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu berempati menunjukan afeksi dan keintiman 		
<p><i>Autonomy</i> (otonomy)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan kegiatan harian dengan mandiri 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktifitas untuk mengisi waktu luang sebagai bentuk menghilangkan kepenatan 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Optimis dan berpikir positif dengan keadaan sekarang 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Mau membantu anggota panti lain 		
<p><i>Environtmen mastery</i> (penguasaan terhadap lingkungan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyesuaikan diri dengan lingkungan panti dan anggota jemaah kegiatan spiritualitas dan religiusitas panti 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Rajin datang dalam kegiatan spritualitas dan religius panti 		

<i>Purpose in life</i> (tujuan hidup)	<ul style="list-style-type: none"> • Mendekatkan diri dengan dengan memperbanyak berdoa dan berbuat baik ke sesama anggota panti 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan mampu dalam makna hidup di usia dan keadaan sekarang 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki keyakinan yang kuat terhadap sesuatu yang terjadi karna yang maha kuasa 		
<i>Personal growth</i> (pertumbuhan pribadi)	<ul style="list-style-type: none"> • Di usia yang lanjut masih memiliki motivasi untuk menerima dan belajar hal-hal baru 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ber keinginan menjadi pribadi yang lebih baik 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dalam mendapatkan pengalaman atau hal-hal baru 		

b. wawancara

wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁴ Wawancara ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang ditujukan pada penerapan pendekatan

⁴ *Ibid.*,h.138

spritual dalam meningkatkan *psychological well being* lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang.

Tabel 3.2

Kisi- kisi wawancara

***Psychological Well Being* Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia**

Harapan Kita Palembang

Aspek	Indikator	Pertanyaan	No. Item
<i>Psychological well being</i>	<i>Self acceptance</i> (penerimaan diri) sikap positif terhadap diri sendiri dimana seseorang menerima kekurangan dan kelebihan pada dirinya dan masa lalunya	1. apakah yang anda rasakan ketika memulai kehidupan di panti ? 2. apakah hidup di panti lebih baik daripada kehidupan anda sebelumnya ? 3. bagaimana perasaan anda apakah anda sudah menerima	

		<p>dan ikhlas untuk melanjutkan hidup di panti ?</p> <p>4. di usia dan situasi sekarang apa anda bisa menerangkan arti bahagia atau sejahtera dalam menjalani kehidupan ?</p>	
	<p><i>Positive relations with others</i> (hubungan positif dengan orang lain)</p> <p>kemampuan dalam menjalin hubungan dengan orang lain berlandaskan kehangatan, kasih sayang, empati dan kedalaman dalam persahabatan</p>	<p>1. apakah anda sudah menjalin hubungan baik dengan anggota panti lain?</p> <p>2. bagaimana cara anda membangun hubungan baik dengan anggota panti lainnya?</p>	
	<p><i>Autonomy</i> (otonomy)</p>	<p>1. apa menurut anda</p>	

<p>Kemampuan seorang individu dalam mengevaluasi dan menganalisa tindakan, sehingga tidak ada intervensi dari pihak lain dalam menemukan suatu pilihan</p>	<p>definisi mandiri itu seperti apa? Coba jelaskan</p> <p>2. apakah anda sendiri sudah merasa mandiri ? kalau sudah mandiri seperti apa? Kalau belum apa alasannya?</p> <p>3. bagaimana tanggapan anda mengenai pandangan orang lain terhadap anda ?</p>	
<p><i>Environment mastery</i> (penguasaan terhadap lingkungan) Individu dapat memanfaatkan dan mengontrol lingkungan serta</p>	<p>1.apa saja yang anda lakukan dalam kegiatan atau aktivitas sehari-hari agar teratur dan selesai pada waktunya?</p>	

<p>melakukan aktifitas mental maupun fisik untuk bergerak secara progresif</p>	<p>2. bagaimana dengan kehidupan pribadi anda , apakah anda sudah merasa bisa mengatur kegiatan yang ada?</p>	
<p><i>Purpose in life</i> (tujuan hidup) Memiliki kemampuan dalam tujuan maupun makna hidup, sehingga individu tersebut lebih produktif, kreatif, dalam meraih penyatuan emosional pada fase perkembangan selanjutnya</p>	<p>1. apa tujuan hidup anda saat ini? 2. bagaimana anda memaknai hidup ini ? 3.apakah anda sudah memahami apa yang ingin anda capai dalam hidup ini?</p>	
<p><i>Personal growth</i> (pertumbuhan pribadi) memiliki kesadaran akan kemampuannya sehingga</p>	<p>1. apa saja aktivitas yang rutin anda lakukan saat ini? 2. apakah anda sudah</p>	

	<p>individu tersebut mempunyai keinginan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dengan cara terbuka terhadap tantangan baru kehidupan</p>	<p>merasa tepat waktu dalam menjalani pekerjaan dan ibadah ?</p> <p>3. bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan pagi hari di panti seperti baca surah yasin, dzikir dan shalat sunnah membuat anda tertarik dan menyukainya ?</p> <p>4. apakah anda tertarik untuk mencoba hal-hal baru saat ini?</p>	
--	--	---	--

c. Dokumentasi

metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data seperti catatan/modul, foto atau gambar, arsip, dan sebagainya yang berkaitan dengan penerapan pendekatan spritual dalam meningkatkan *psychological well being* lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang.

5. Lokasi Penelitian

penelitian ini akan dilaksanakan di panti sosial lanjut usia harapan kita yang terletak di Jl. Djompo Km. 6 kel. Suka Bangun Kec. Sukarami.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif.

⁵ Suharsimi Arikuntu, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 274.

Analisis data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan priset lapangan. Data tersebut terkumpul baik melalui observasi, wawancara mendalam maupun dokumen-dokumen. Kemudian data tersebut diklasifikasikan kedalam kategori tertentu.⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saar pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas analisis data, yaitu data *reduktion*, data *display*, dan data *conclusion, drawwing/verification*.⁷ Analisis data yang menggunakan tiga prosedur tersebut adalah sebagai berikut.

a. Data *Reduktion* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh lapangan mempunyai jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polahnya.

⁶ Rachmat Kriantomo, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h. 56-57.

⁷ Sugiono, *Op.Cit.*, h. 246.

Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah *display* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowhart* dan sejenisnya. Dengan *display* data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Penyajian data yaitu sebagai kumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan yang mengambil tindakan.

c. Verifikasi Data (Penarik Kesimpulan)

verifikasi data yaitu makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya (validitasnya).⁸ Jadi dalam analisis data peneliti akan mengumpulkan dan merangkum semua informasi yang peneliti dapatkan melalui observasi

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.307.

maupun hasil wawancara dari informasi yang sudah dipilih, kemudian hasil wawancara tersebut akan peneliti kelompokan berdasarkan pertanyaan, peneliti akan membuang kata-kata yang tidak terhubung dengan penelitian ini. Kemudian dari segi bahasa yang digunakan informan yang tadinya menggunakan bahasa daerah akan peneliti ubah menjadi bahasa yang lebih formal yakni bahasa indonesia. Selanjutnya hasil analisis akan peneliti sajikan dalam bentuk uraian singkat yaitu percakapan antar penulis dan informan.

